

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, diantaranya ialah melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang dimulai dari cara belajar siswa aktif, kurikulum berbasis kompetensi, hingga yang terbaru pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan. Perubahan kurikulum pendidikan ini ditunjukkan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas. Selain melakukan perubahan kurikulum, usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar ini dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan,

sarana prasarana belajar mengajar yang tersedia serta penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan adanya proses interaksi antara siswa dan guru. Proses interaksi merupakan proses belajar yang berlangsung dalam lingkungan sosial dimana seseorang terlibat dalam kegiatan belajar membutuhkan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang lain yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar ini adalah guru. Oleh karena itu peranan guru dalam pendidikan sangat penting. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat memberikan hasil belajar siswa yang aktif dengan guru sebagai pengarahnya.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang bertanggung jawab atas kemajuan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu merancang suatu bentuk pengajaran yang mampu mendesain suatu bentuk pengajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa aktif, tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu mendesain suatu bentuk pengajaran yang mampu menumbuhkan semangat siswa.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun sebaik apapun kurikulum yang disajikan, sarana dan prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan

kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, bahwa hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Pantai Cermin dimana kriteria ketuntasan minimal pelajaran akuntansi disekolah tersebut adalah 70, dari 40 siswa hanya 4 siswa (10%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 36 orang (90%). Dan berdasarkan pengamatan penulis bahwa aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pelajaran akuntansi juga masih rendah. Ini ditandai ketika proses pembelajaran guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional dimana pembelajaran didominasi oleh guru ini menyebabkan siswa menjadi pasif, siswa kurang aktif dalam menyampaikan ide-ide atau pendapat yang dimilikinya, siswa juga enggan untuk bertanya pada guru ketika tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan. Siswa juga jarang dikelompokkan dalam kelompok-kelompok belajar, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung kurang terjadi komunikasi antara siswa dengan temannya atau siswa dengan guru.

Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Untuk itu penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*.

Think Pair Share (TPS) merupakan satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran. Pada model pembelajaran ini guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikaan tugas pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri. Setelah itu guru memilih siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan kemudian guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan.

Strategi Pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* merupakan strategi pembelajaran yang didesain untuk mengulang atau meninjau kembali materi sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Strategi ini memungkinkan siswa untuk berpikir tentang pelajaran yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan teman. Strategi pembelajaran ini dapat melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Strategi ini juga dapat menjadikan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dituntut untuk belajar aktif.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Melihat permasalahan yang terjadi, untuk itu penulis menganggap perlunya masalah ini diteliti. Karena jika hal ini terus menerus dibiarkan maka

kemungkinan besar akan menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta menurunkan semangat belajar siswa. Sehingga aktivitas dan hasil belajar menjadi rendah dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AK 1 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Pantai Cermin?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.4 Pemecahan Masalah

Salah satu penyebab kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran adalah cara penyampaian materi pelajaran oleh guru. Guru cenderung menerapkan pola pembelajaran yang bersifat monoton yaitu dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan, jenuh untuk mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai.

Atas dasar hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang menekankan pada struktur yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Dalam model ini siswa diberikan waktu yang lebih banyak untuk berpikir untuk merespon materi pelajaran yang diberikan dan siswa dituntut untuk saling membantu dalam memecahkan suatu materi permasalahan. Maka dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair share* ini, siswa akan mampu menjelaskan dan menyampaikan kompetensi yang telah diberikan oleh guru. Dengan mampunya siswa menyampaikan dan menjelaskan materi yang diberikan, diharapkan situasi pembelajaran yang awalnya pasif dan membosankan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dalam strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* siswa saling berbagi informasi tentang materi yang diajarkan setelah mereka dibentuk kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang telah dipahami dan belum dipahami siswa. Dalam strategi ini aktivitas membaca, berbicara, berkomunikasi, menulis, berpikir kreatif dan kritis akan meningkat. Dengan demikian strategi ini membuat siswa terbiasa terlibat aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat.

Dalam strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions and Getting Answer* siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dimengerti kepada temannya yang lain. Dengan menerapkan strategi ini akan meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar siswa. Karena pembelajaran ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, maka diharapkan dapat

meningkatkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar akuntansi sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar dan selama ini siswa juga kurang mampu mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi banyak orang beranggapan bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dan sukar untuk dipelajari. Untuk itu, model pembelajaran yang dipergunakan harus bervariasi agar menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair share* dengan strategi *Giving Questions and Getting Answer* aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X AK 1 SMK Pantai Cermin dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan

strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* di SMK Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui adanya hubungan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 1 Pantai Cermin melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan bagi penulis mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru. Khususnya guru akuntansi dalam rangka perbaikan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis